

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh dan hubungan antar variable yang dinyatakan dalam bentuk angka, dengan cara mengumpulkan data merupakan factor pendukung terhadap pengaruh antara variable-variabel yang bersangkutan kemudian menganalisa dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variable-variabel dalam penelitian. (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2011) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variable-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dalam hal ini dapat menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuisisioner, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS

Metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah survey, dimana responden akan diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket maupun kuisisioner, sumber data yang diambil adalah data primer yang diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di CV. Anyar Makmur Jombang yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 88 Jombang Jawa Timur. Adapun permasalahan yang akan dikembangkan dalam proses penelitian ini adalah kepuasan kerja dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan bagian pemasaran.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Akan terdapat dua variable bebas yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kepuasan kerja (X1), dan lingkungan kerja non fisik (X2), serta satu variable terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Simamora (2012) kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut Mangkunegara (2015) mengemukakan bahwa indikator kinerja yaitu:

1. Kualitas

Kualitas kerja adalah sejauhmana seorang karyawan mengerjakan tugas dan tanggungjawab yang seharusnya dikerjakan.

2. Kuantitas

Kuantitas kerja adalah sejauhmana seorang karyawan bekerja perhari. Kecepatan kerja setiap masing-masing karyawan termasuk kuantitas kerja.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan wewenang karyawan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

2. Kepuasan Kerja (X1)

Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, (Annakis *et al*, 2011).

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja menurut Rivai (2010) sebagai berikut :

1. Isi pekerjaan, Penampilan tugas yang diberikan serta sebagai kontrol terhadap pekerjaan tersebut.
2. Supervise, Pengawasan yang berkala dan selalu dilakukan oleh atasan agar pekerjaan yang diberikan terlaksana dengan baik.
3. Organisasi atas manajemen, Organisasi dengan manajemen yang baik akan mendukung seorang pegawai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan pada akhirnya akan merasakan kepuasan dalam bekerja.

4. Kesempatan pengembangan diri, Seorang pegawai akan merasa puas dalam bekerja apabila perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan karirnya demi kemajuan perusahaan.
5. Gaji dan keuntungan finansial lainnya, Contoh: adanya insentif.

3. Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Sedarmayanti (2014) mengemukakan bahwa lingkungan kerja ialah suatu tempat dimana pegawai melaksanakan tugas sehari-hari, lingkungan kerja merupakan pengaturan penerangan tempat kerja, pengontrolan terhadap suara gaduh dalam pabrik, pengontrolan terhadap udara, pengaturan kebersihan tempat kerja, dan pengaturan tentang keamanan tempat kerja.

Sedarmayanti (2012), menguraikan indikator lingkungan kerja non fisik, sebagai berikut ;

1. Hubungan Kerja antar Karyawan, Hubungan Kerja antar Karyawan merupakan Keadaan yang terjadi antar sesama rekan kerja.
2. Hubungan Kerja antar Atasan dengan Bawahan, Hubungan Kerja antar Atasan dengan Bawahan merupakan Keadaan yang terjadi antara atasan dengan bawahan.
3. Suasana Kerja, Suasana kerja merupakan kondisi bekerja yang kondusif seperti suasana yang nyaman atau tidak.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Sumber
Kepuasan Kerja (X1)	1. Isi pekerjaan	1. Menampilan tugas yang telah di kerjakan sebagai bentuk kontrol pengerjaan.	Rivai (2010)
	2. Supervise	2. Pengawasan berkala yang dilakukan atasan.	
	3. Organisasi atas manajemen	3. Dukungan yang diberikan perusahaan terhadap tugas tanggung jawabnya.	
	4. Kesempatan pengembangan diri	4. Pengembangan karir untuk kemajuan perusahaan.	
	5. Gaji atau financial	5. Menerima insentif sebagai bentuk tambahan gaji.	
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	1. Hubungan kerja antar karyawan	6. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja.	Sedarmayanti (2012)
	2. Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan	7. Menjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dengan bawahan/junior.	
	3. Suasana kerja	8. Kenyamanan kondisi kerja.	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	9. Mampu menyelesaikan pekerjaan berdasarkan waktu yang ditentukan perusahaan.	Mangkunegara (2015)
	2. Kuantitas	10. Mampu memenuhi target yang ditentukan perusahaan.	
	3. Tanggung Jawab	11. Mampu mempertanggung jawabkan pekerjaannya.	

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Variabel yang ada di dalam kuisioner ini menggunakan skala likert, dengan menjabarkan variable yang diukur menjadi indikator variable. Jawaban setiap instrument mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai dengan sangat negative. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2011)

3.5 Penentuan Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2011).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian pemasaran CV. Anyar Makmur Jombang yang berjumlah 35 karyawan.

3.5.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2011).Sampel yang digunakan dalam penelitian ini semua populasi dengan jumlah 35 karyawan.

3.6 Jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data

3.6.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang di dapat secara langsung oleh peneliti dari sumber data (Sugiono. 2011) selama melakukan

penelitian. Dalam hal ini peneliti menyebar angket terkait dengan penelitian kepuasan kerja dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan bagian pemasaran CV. Anyar Makmur Jombang sebagai objek penelitian dan juga sebagai responden.

2. Data Sekunder

Berupa pengumpulan data yang di dapat dari penelitian terdahulu, refrensi dan studi perpustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data penjualan, data karyawan, sejarah perusahaan serta *job description*.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Data ini diperoleh angket yang diedarkan kepada 35 responden yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan bagian pemasaran CV. Anyar Makmur Jombang.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan serta mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian (Sugiyono, 2011).

3. Wawancara

Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam permasalahan tersebut (Sugiyono, 2011).

4. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.(Sugiyono, 2011).

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Instrumen penelitian digunakan ketika suatu angket telah diuji dengan menggunakan uji validitas. Mengukur korelasi antar variabel atau item atas skor total variabel dengan melakukan uji validitas. Nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item merupakan skor total, berdasarkan ukuran statistik korelasi antar skor item dengan skor total harus signifikan. Alat pengukur dapat disimpulkan mempunyai validitas apabila skor semua item yang tersusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor total, (Sugiyono, 2013). Uji validitas dilakukan satu kali pada 35 sampel penelitian dan kemudian dilakukan analisis dengan sampel 35 responden.

Mencari korelasi antar masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik *Koefisien Korelasi Pearson Product Moment* merupakan cara menghitung nilai validitas konstruk. Berikut rumus menghitung nilai validitas konstruk:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Jumlah independen

y = Jumlah dependen

Untuk mengetahui nilai *pearson correlation* dan *sig. (2-tailed)* dengan perhitungan rumus validitas konstruk yang menggunakan bantuan SPSS versi 21 dapat diketahui suatu kriteria validitas. Dapat dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* $\geq$ dari nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,334) atau dapat dikatakan tidak valid jika *pearson correlation* < nilai perbandingan berupa (r-kritis 0,334).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>r</i> <i>hitung</i>	<i>r</i> <i>tabel</i>	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,663	0,334	Valid
	Y1.2	0,818	0,334	Valid
	Y1.3	0,625	0,334	Valid
Kepuasan Kerja (X1)	X1.1	0,602	0,334	Valid
	X1.2	0,587	0,334	Valid
	X1.3	0,556	0,334	Valid
	X1.4	0,549	0,334	Valid
	X1.5	0,507	0,334	Valid
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	X2.1	0,752	0,334	Valid
	X2.2	0,692	0,334	Valid
	X2.3	0,741	0,334	Valid

Sumber: Data Primer (SPSS), 2022

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar Pearson (Suharsimi Arikunto, 1991). Uji signifikan dinyatakan valid jika nilai *rx_y* lebih besar atau sama dengan nilai *rx_y* tabel pada

taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji validitas, semua instrumen dalam variabel penelitian, yaitu Kinerja karyawan (Y), Kepuasan Kerja (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai masing-masing koefisien korelasi dari masing-masing item memiliki probabilitas kurang dari 0.05 (5%), sehingga dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa penelitian variable adalah reliable.
2. Jika nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa penelitian tidak reliable. (Ghozali, 2012)

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^L S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- R₁₁ = Koefisien reliabilitas
 N = Banyaknya butir soal
 S_i² = Varian skor soal ke-i
 St² = Varian skor total.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	0.695	Reliabel
Kepuasan Kerja (X1)	0.653	Reliabel
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0.722	Reliabel

Sumber: Data Primer (SPSS), 2022

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik *Alpha Cronbach*, karena skor item bukan nol atau satu (Sugiyono, 2011). Semua butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen variabel penelitian yang terdiri atas Kinerja karyawan (Y), Kepuasan Kerja (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) mempunyai *Alpha Cronbach* lebih besar daripada 0,6. Uji reliabilitas ketiga variabel yang telah diuji dalam penelitian ini berkisar antara 0.653 – 0.722. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen dapat dinyatakan reliabel.

3.7.3 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengambilan data dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, akan tetapi data sebelumnya harus dianalisis dan diolah terlebih dahulu.

3.8 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) metode deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi dengan menggunakan metode analisis data. Untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap

item pernyataan dalam angket dengan menggunakan analisis deskriptif. Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &: \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0.8\end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Sangat Buruk
- 1,81 – 2,6 = Buruk
- 2,61 – 3,4 = Cukup
- 3,41 – 4,2 = Baik
- 4,21 – 5,0 = Sangat Baik

Keterangan :

- Skor tertinggi : 5
- Skor terendah : 1

Sumber :Sudjana, 2015

3.9 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2011) metode regresi linier berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi yang dapat menjelaskan hubungan antara variable dependen dengan variable independen. Bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara kedua variable dengan memuat Y atas nilai X . Bentuk dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja karyawan
a	= Konstanta
X1	= Kepuasan kerja
X2	= Lingkungan Kerja Non Fisik
b1, b2	= Parameter koefisien regresi variable bebas
e	= Variabel kesalahan

3.10 Uji Asumsi Klasik

Model persamaan regresi dengan metode estimasi apabila terpenuhi semua, maka asumsi klasik akan menunjukkan hasil yang *Best Linier Unblaved Eximator* (BLUE) dengan cara melakukan uji asumsi klasik, (Ghozali, 2012). Asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012) :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan apakah dalam pemodelan regresi, variable terikat, dan variable bebas, keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Dapat dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria data yang digunakan dalam uji normalitas:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,5$ maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji dilakukan dengan tujuan apakah dalam pemodelan regresi ditemukan korelasi antar variable bebas (independent), dengan demikian dapat dianalisis dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan criteria berikut:

- a. Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas
- b. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji dilakukan dengan tujuan apakah dalam pemodelan regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, dengan demikian dapat dianalisis dengan Grafik Scatter Plot dengan criteria berikut (Ghozali, 2012) :

- a. Jika sebaran titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) merupakan korelasi pada tempat yang saling berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. *Auto korelasi time series* (lebih

menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada atau tidaknya gejala auto korelasi dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan criteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi auto korelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai $D - W$ diantara $1,5 = 2,5$ maka tidak mengalami gejala autokorelasi.

3.11 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghozali (2012) uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t akan menunjukkan seberapa jauh suatu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen.

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2011) dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan hitung $>$ nilai alpha (0,05), maka disimpulkan H_0 diterima, variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.
- b. Nilai signifikan hitung $<$ nilai alpha (0,05), maka disimpulkan H_0 ditolak, variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012) koefisien regresi dipergunakan sebagai alat pengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika didalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai

nol. Secara sistematis jika $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* $R^2 = 0$ akan bernilai positif, (Gujarati dalam Ghozali, 2012 dalam Pogoh Anggi Maulana, 2013).